

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh agar dapat mengembangkan potensinya sebagai manusia untuk melanjutkan kehidupan, dengan adanya pendidikan manusia dapat mencari ilmu pengetahuan, dapat menjadi manusia beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, dapat menjadi manusia yang memiliki akhlak mulia, serta menjadi manusia bertanggung jawab. Hal ini diperkuat pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam pasal 1 tentang SISDIKNAS, yang menjelaskan pendidikan merupakan suatu upaya yang sadar dalam mencapai serta menciptakan keadaan belajar agar siswa terlibat aktif berupaya mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya pendidikan, diharapkan siswa dapat memiliki kepribadian yang berakhlak mulia, cerdas dan mempunyai kemampuan untuk pribadi sendiri atau untuk kehidupan di lingkungan masyarakat (Fitriani, 2021, p. 1618).

Dalam menyelenggarakan pendidikan yang dapat bermutu dan berkualitas, maka dibutuhkan suatu kurikulum pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, apalagi di era pembaharuan kurikulum sekarang di dunia pendidikan, dari kurikulum 2013 atau kurikulum tematik menjadi kurikulum merdeka. Diperkuat oleh pendapat (Berlian Rizki Oktavia & Wulandari, 2023, p. 6414) ada beberapa alasan yang menyebabkan kurikulum 2013 diganti dengan kurikulum merdeka yaitu

tujuan pembelajaran kurikulum 2013 tidak selaras dengan perkembangan siswa, materi diajarkan dalam beberapa mata pelajaran digabungkan menjadi satu, sehingga membingungkan siswa ketika mempelajari secara kompleks, dan alokasi waktu pembelajaran yang diberikan untuk setiap pembelajaran dilaksanakan menjadi beberapa minggu, sehingga siswa yang belum memahami materi terpaksa memahami pembelajaran selanjutnya. Pada pembelajaran kurikulum merdeka terdapat berbagai mata pelajaran yakni Bahasa Indonesia, Ips, Ppkn, B.Inggris, P5 (Proyek, Penguatan, Profil, Pelajar, Pancasila), Sbdp dan Matematika.

Menurut Astuti (Dwi Ikasari & Firmansyah, 2023, p. 56) menyatakan matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sangat berguna, dan istimewa di dalam dunia pendidikan, dengan ilmu matematika mampu membuat siswa dapat berpikir logis, peka serta luas, pernyataan ini sependapat dengan tujuan pendidikan nasional yakni menyiapkan siswa agar bertransformasi dalam kehidupan dunia yang seiring berjalan, menjadi pelajaran atas dasar pemahaman rasional, teliti, responsif agar menyiapkan siswa untuk bisa mempergunakan ilmu matematika pada kegiatan sehari-hari serta mengamati beragam - ragam ilmu pengetahuan.

Sesuai dengan realita banyak siswa berpendapat mata pelajaran matematika sangat menyulitkan untuk dipelajari, dan membingungkan sehingga siswa menjadi pusing dan kebingungan dalam menguasai materi, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Menurut (Niranty et al., 2023, p. 764) hasil belajar matematika siswa menjadi rendah

dikarenakanguru belum pernah menerapkan model pembelajaran yang berinovatif saat proses kegiatan belajar dikelas berlangsung.

Menurut Shadiq dalam (Puspawardani et al., 2022, p. 2) matematika dikenal sebagai ilmu yang sangat bermanfaat untuk dipelajari dan dikuasai, tetapi matematika juga dikenal sebagai mata pelajaran yang dianggap sulit. Sedangkan menurut (Maulin & Chotimah, 2021, p. 950) masih banyak siswa merasakan kesulitan dalam mempelajari matematika dan menghindari mata pelajaran tersebut karena siswa menganggap bahwa mata pelajaran tersebut bukan hal yang mudah untuk dipelajari.

Menurut Hasibuan dalam (Maulin & Chotimah, 2021, p. 950) berdasarkan bukti yang didapat dari *Trends And Mathematics Science Study* bahwa dinegara Indonesia prestasi belajar matematika berada pada tingkat 35 dari 46 negara. Artinya, negara Indonesia mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika yang disebabkan oleh faktor eksternal sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar, salah satu faktor eksternalnya adalah kesulitan belajar.

Menurut (Puspawardani et al., 2022, p. 2) dalam materi matematika terdapat salah satu materi yang dianggap untuk dipelajari sulit yaitu materi bangun datar. Sedangkan menurut Lestari dalam (Naila Nur Niswatul Ula et al., 2021, p. 21) kebanyakan guru meminta siswa untuk menghafal rumus-rumus saja tanpa siswa memahami masalah yang berkaitan dengan konsep materi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan di SD Negeri 68 Palembang bersama Ibu guru Ririn Yulita Sari, S.Pd wali kelas IV pada bulan Januari 2024 diketahui hasil belajar matematika siswa pada kelas IV masih rendah. Penyebab rendahnya nilai hasil belajar siswa di SD Negeri 68 Palembang dikarenakan siswa merasa sukar dalam mempelajari materi salah satunya materi bangun datar dan cara menyelesaikan permasalahan berupa soal-soal, serta siswa juga sulit dalam menyerap pelajaran yang disampaikan pada saat proses pembelajaran, dalam kegiatan proses belajar di kelas guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional, oleh karena itu hasil belajar siswa kurang maksimal dan masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari data yang diperoleh dengan siswa yang berjumlah 20 orang dengan KKM yang ditetapkan yaitu 68, siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 9 orang siswa (55%) dinyatakan tuntas dan jumlah siswa yang belum tuntas mencapai sebanyak 11 orang siswa (45%) dan dinyatakan belum tuntas.

Dari permasalahan di atas, diperlukan solusi dalam kegiatan proses belajar di kelas agar hasil belajar yang diperoleh siswa dapat memuaskan, dan membangkitkan semangat belajar siswa serta mampu menjadikan siswa yang aktif pada kegiatan belajar di kelas, maka diperlukan penerapan model pembelajaran. Agar materi bangun datar yang dipelajari siswa mudah dipahami dan hasil belajar menjadi memuaskan, maka diterapkan model pembelajaran. yaitu model *problem based learning* berbantuan LKPD.

Menurut Wahyuningsih dalam (Putri Harmi et al., 2023, p. 423) model *problem based learning* adalah pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata yang bermanfaat untuk mencukupi kebutuhan pendidikan pada saat ini. Dengan berbantuan LKPD juga (Lembar Kerja Peserta Didik) dapat membantu siswa terutama pada mata pelajaran matematika dalam memahami materi bangun datar yaitu ciri-ciri segitiga dan segiempat serta siswa dapat berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan. LKPD adalah salah satu alat evaluasi untuk siswa setelah proses pembelajaran selesai. LKPD digunakan untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran agar dapat tercipta interaksi antar siswa dan guru.

Sama halnya dengan peneliti terdahulu (Dwi Ikasari & Firmansyah, 2023) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa di Mts. Lab Ikip Al-Washliyah Medan dengan hasil penelitiannya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,645 \geq 1,670$ dengan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada model pembelajaran *problem based learning* Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa di Mts. Lab Ikip Al-Washliyah Medan.

Selanjutnya penelitian dengan (Dian Dwi Suryani et al., 2023) judul “Pengaruh Model PBL Menggunakan LKPD Berbantuan Media Puzzle Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IIA”. untuk melihat

pengaruh model pembelajaran PBL menggunakan LKPD berbantuan media puzzle pecahan dilakukan analisis uji t (*paired sample t test*), hasilnya menunjukkan signifikan sebesar $0,000 \leq 0.05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model PBL menggunakan LKPD berbantuan media puzzle pecahan terhadap hasil belajar matematika kelas IIA.

Berdasarkan latar belakang di atas dan peneliti terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD Negeri 68 Palembang”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang terdapat keterbatasan dimiliki oleh peneliti, agar tidak terjadi kesalahan pada penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah dipenelitian ini yaitu:

1. Pengaruh yang dimaksud adalah membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan model PBL dengan yang tidak menggunakan model PBL.
2. LKPD yang digunakan berupa LKPD cetak, yang akan dibagikan kepada siswa menjadi beberapa kelompok dan mengaitkannya dengan siswa berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan didalam LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

3. Materi Matematika yang dibahas oleh peneliti yakni tentang Bangun Datar yaitu ciri-ciri segitiga dan segiempat.
4. Siswa yang diteliti yaitu siswa kelas IV.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti dapat merumuskan penelitiannya yaitu:

Apakah ada pengaruh model *problem based learning* berbantuan LKPD terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Negeri 68 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh model *problem based learning* berbantuan LKPD terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Negeri 68 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Harapan peneliti, semoga penelitian ini dapat digunakan untuk informasi, dapat membantu para guru dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat membantu siswa yang kesulitan dalam belajar terutama mata pelajaran matematika materi bangun datar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Terkhusus guru di SDN 68 Palembang, diharapkan penelitian ini menjadi suatu model pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam proses kegiatan pembelajaran dikelas.

2. Bagi Siswa

Dari penelitian diharapkan, siswa dapat memaksimalkan hasil belajarnya, siswa dapat termotivasi agar proses kegiatan pembelajaran menjadi hangat dan membuat siswa merasa senang.

3. Bagi Sekolah Dasar

Dari penelitian ini diharapkan, dapat menerapkan model pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa terkhusus mata pelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan peneliti agar penelitian ini dapat dipilih sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang hendak melaksanakan penelitian.